

Analysis Of Factors Affecting Learning Difficulties Of Class XII Students Of SMAN 2 Bolo

¹Rizka Awaluddin, ²Mahrnun, ³Ardiansyah, ⁴Amin Rais

¹Pendidikan Biologi, STKIP Al Amin Dompu, Indonesia

[*rizkaawaluddin30@gmail.com](mailto:rizkaawaluddin30@gmail.com), mahrumpd100787@gmail.com, ardiansyah.bima@gmail.com
aminraisbiology@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Diterima : 10-11-2023
Disetujui : 11-12-2023

Keywords:

Student learning
difficulties;
Influencing factors



ABSTRACT

Abstract: *This research aims to analyze the factors that influence students' difficulties in learning. The type of research used is descriptive with a quantitative approach. The population in this research is all students of class XII MIPA SMAN 2 Bolo which consists of four classes with a total of 121 students. Meanwhile, in determining the sample, purposive sampling was used, namely those used as samples in this study were class XII MIPA students at SMAN 2 Bolo who had scores below the Minimum Completeness Criteria (KKM). The instrument used to identify factors that hinder students' learning difficulties is a questionnaire consisting of 35 statement items. Data analysis uses the index % formula then the data is categorized to interpret the factors of student learning difficulties. The results of the research show that the factors that influence students' learning difficulties, the indicators of student readiness and attention are 64% including the inhibiting category, interest and motivation are 71% in the inhibiting category, the learning process indicators are 78% in the inhibiting category, the learning facilities indicators are 72% the inhibiting category and the parental role indicator is 68% of the inhibiting category.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam belajar. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII MIPA SMAN 2 Bolo yang terdiri atas empat kelas dengan jumlah siswa 121 orang siswa. Sedangkan dalam penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* yakni dimana yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII MIPA SMAN 2 Bolo yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Instrumen yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat kesulitan belajar siswa yaitu kuesioner berjumlah 35 item pernyataan. Analisis data menggunakan rumus index % kemudian data dikategorikan untuk menginterpretasikan faktor-faktor kesulitan belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa, pada indikator kesiapan dan perhatian siswa sebesar 64% termasuk kategori menghambat, minat dan motivasi sebesar 71 % kategori menghambat, indikator proses pembelajaran sebesar 78 % kategori menghambat, indikator fasilitas pembelajaran sebesar 72% kategori menghambat dan indikator peran orang tua sebesar 68 % kategori menghambat.



<https://doi.org/10.31764/justek.vXiY.ZZZ>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Untuk mencerdaskan anak bangsa, pendidikan adalah bagian yang sangat penting. Untuk itu pendidikan merupakan jalan dalam mewujudkan cita-cita dan harapan bangsa (Suwardani, 2020). Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa Pendidikan adalah upaya terencana dan sadar untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana siswa secara aktif mengembangkan kemampuan di dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, kemampuan dalam mengedalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, bangsa, dan Negara (Republik Indonesia, 2003).

Selain itu, pendidikan adalah suatu proses pembelajaran baik langsung maupun tidak langsung yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang baik disengaja maupun tidak, di dalam maupun di luar ruangan, dengan tujuan untuk menambah pengetahuan agar orang lain yang tidak paham dapat melakukannya. Dengan demikian untuk mencapai pendidikan yang baik dapat dilakukan melalui kegiatan belajar.

Pembelajaran merupakan proses transformasi internal yang menghasilkan peningkatan pengetahuan, keterampilan, bakat, sikap, pemahaman, kapasitas kognitif, dan kemampuan internal di berbagai bidang lainnya (Suardi, 2018). Belajar dimaksudkan untuk membantu orang mencapai tujuan. Siswa dapat dikatakan sebagai pembelajar yang berhasil jika mampu menyelesaikan tujuan pembelajaran. Namun, jika siswa menghadapi tantangan saat mencoba menyelesaikan tugasnya, mereka dapat dianggap mengalami masalah dalam belajarnya (Marlina, 2019).

Keadaan dimana seseorang mengalami hambatan didalam memahami materi yang ajarkan oleh guru di kelas, maka seseorang tersebut bisa di indikasikan bahwa seseorang tersebut mengalami kesulitan dalam belajarnya (Cahyono, 2019). Hambatan tersebut yang di alami oleh seseorang akan berpengaruh terhadap kemampuannya dalam mencapai tujuan dalam pembelajaran, atau paling tidak seseorang tersebut tidak mampu mencapai tujuan pembelajaran yang di targetkan oleh guru. Akan tetapi setiap siswa memiliki kesulitan belajar yang beragam. Hal demikian bisa saja dipengaruhi oleh kepribadian dari siswa tersebut, gaya belajarnya, motivasinya, lingkungan maupun sumber belajar serta kemampuannya dalam memahami materi sangat lambat (Jerniawan & Serniati, 2023).

Kesulitan siswa dalam belajar bisa berakibat terhadap siswa dalam memahami konsep atau materi dalam pelajaran. Kesulitan dalam belajar yang dihadapi siswa mempunyai dampak yang signifikan terhadap cara mereka belajar, serta cara mereka berpikir dan apa yang mereka pelajari. Apabila hambatan belajar yang dimiliki seseorang tidak disadari maka akan sulit baginya untuk menyelesaikan proses belajar (Amaliyah et al., 2021). Akibatnya, kesulitan belajar harus diidentifikasi dan diatasi. Siswa dalam proses pembelajaran mengalami kesulitan dalam belajarnya yang biasa dipengaruhi dari macam-macam faktor. Adapun faktor-faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap kesulitan belajar siswa atau faktor yang menghambat siswa biasanya faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri serta faktor yang berasal dari luar diri ssiwa seperli lingkungan sekitar.

Menurut Armella & Rifdah (2022) mengemukakan bahwa hambatan-hambatan yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran dapat dibagi menjadi dua golongan seperti faktor secara umum dan faktor spesifik. Faktor penyebab yang mempengaruhi siswa dalam memahami materi pelajaran selama proses pembelajaran di kelas yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor internal seperti motivasi belajar siswa, kesehatan fisik maupun mental, perhatian siswa serta gaya belajar siswa. Sedangkan faktor-faktor dari luar atau faktor eksternal seperti metode pembelajaran guru, sumber belajar, media pembelajaran, faktor sosial ekonomi serta fasilitas yang tersedia dalam menopang kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil identifikasi terhadap nilai ujian akhir semester di SMA 2 Bolo pada kelas XI MIPA diperoleh 75 % siswa memperoleh nilai dibawah KKM pada mata pelajaran Biologi. Selanjutnya dari hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran biologi di SMAN 2 Bolo yang mengajar di kelas XI MIPA mengatakan, bahwa siswa lebih mengandalkan hafalan daripada penguasaan konsep dalam pelajaran biologi. Pembelajaran biologi tidak hanya mengedepankan hafalan semata akan tetapi diperlukan memahami materi dengan penguasaan konsep juga diperlukan sehingga siswa lebih menguasai materi yang diajarkan. Kegiatan pembelajaran biologi yang lebih mengedepankan hafalan saja dapat berakibat terhadap ketidakmampuan siswa dalam mengkonstruksi hubungan antar materi dalam pembelajaran serta siswa tidak mampu mengintegrasikan konsep lama dengan konsep yang sedang dipelajari dalam membentuk imajinasi pembelajaran pada materi metabolisme organisme (Muspikawijaya et al., 2017). Dengan keadaan demikian kesulitan dalam belajar yang dialami oleh siswa perlu menjadi perhatian bagi guru. Sebab jika tidak diperhatikan tentunya akan memberikan pengaruh negatif terhadap kegiatan belajar kedepannya. Pada mata pelajaran Biologi memang membutuhkan ketelitian bagi siswa unruk memahaminya serta guru juga harus mampu untuk merangkai materi ini dengan bahasa yang mudah di pahami oleh siswa dengan memberikan analogi-analogi yang logis dalam menjelaskan materi tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi materi metabolisme organisme serta menganalisis faktor-faktor yang lebih dominan dalam mempengaruhi kesulitan belajar siswa.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kauntitatif. Tujuan Penelitian deskriptif untuk mengidentifikasi situasi atau wilayah populasi tertentu secara sistematis dan akurat (Sukardi, 2021). Dengan demikian penelitian deskriptif ini di pergunakan untuk mempermudah dalam identifikasi faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII MIPA yang terdiri atas empat kelas dengan jumlah siswa 121 orang. Sedangkan dalam penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* yakni dimana yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII MIPA yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada ulangan harian

mata pelajaran biologi materi Metabolisme pada organisme. Jumlah siswa yang dijadikan sampel sebanyak 72 orang siswa.

Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat kesulitan siswa dalam belajar maka digunakan kuesioner dengan skala likert. Kuesioner yang berskala likert di gunakan untuk mengukur motivasi, sudut pandang sikap dan pendapat siswa atau sekelompok individu terkait dengan kejadian atau peristiwa yang terjadi. Skala liker terdiri atas empat pilihan jawaban yakni, sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Data dari hasil angket terkait faktor-faktor yang turut mempengaruhi kesulitan belajar siswa masih berupa data mentah atau berupa data kualitatif. Dengan demikian data angket siswa perlu di rubah menjadi data kuantitatif dengan memberikan skor terhadap jawaban yang di pilih oleh siswa. Untuk penskoran penilaian terhadap jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 3. kategori skor penilaian kuesioner

| Tipe jawaban | Skor | |
|---------------------------|----------------|----------------|
| | Pernyataan (+) | Pernyataan (-) |
| Sangat Setuju (SS) | 4 | 1 |
| Setuju (S) | 3 | 2 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 4 |

Setelah data angket dirubah menjadi data kuantitatif, kemudian dilanjutkan dengan perhitungan untuk mengetahui berapa persentase kesulitan belajar siswa. Dalam penelitian ini untuk menghitung persentase faktor yang menghambat kesulitan belajar siswa di hitung menggunakan rumus index % (Sa'adah, 2021)

$$\text{Index \%} = \frac{\text{Total skor}}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

% = Tingkat persentase kesulitan belajar yang diperoleh siswa

Total skor = Jumlah skor jawaban peserta didik

Y = Skor tertinggi likert x jumlah responden

Setelah data angket di hitung dengan rumus index %, selanjutnya data dikategorikan untuk menginterpretasikan faktor kesulitan belajar siswa menurut Arikunto (2021) sebagai berikut:

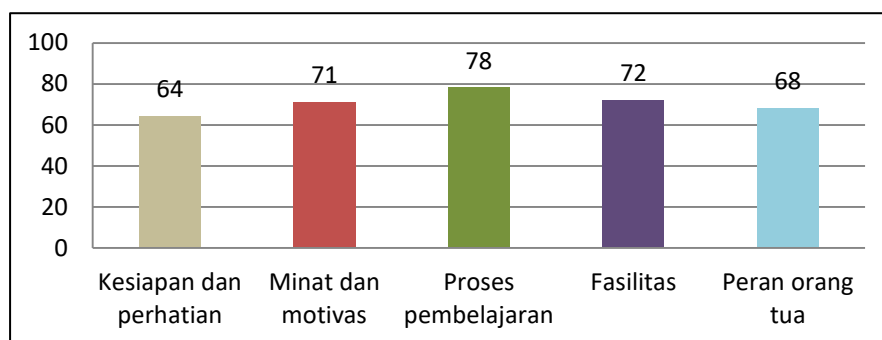
Tabel 4 Kategori Faktor Kesulitan Belajar

| Interval persentase (%) | Kategori |
|-------------------------|-------------------|
| 81-100 | Sangat menghambat |
| 61-80 | Menghambat |
| 41-60 | Cukup menghambat |
| 21-40 | Kurang menghambat |
| 0-20 | Tidak menghambat |

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini, faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam belajar. Adapun indikator dalam angket faktor internal terdiri dari kesiapan dan perhatian, serta minat dan motivasi, sedangkan faktor eksternal terdiri dari peran orang tua, fasilitas pembelajaran serta proses pembelajaran. Untuk lebih lanjut mengetahui faktor-faktor apa saja yang banyak memberikan pengaruh terhadap kesulitan belajar siswa bisa dilihat pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Persentase faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar

Dari gambar 1 yang ditampilkan dapat dilihat bahwa faktor yang memberikan pengaruh terhadap kesulitan belajar siswa, baik pada faktor internal maupun faktor eksternal termasuk dalam kategori menghambat. Namun dari beberapa faktor yang menghambat kesulitan belajar siswa, terdapat faktor pada indikator proses pembelajaran yang memiliki persentase yang tinggi yakni sebesar 78%.

Pembahasan

Pada indikator kesiapan dan perhatian siswa terdapat 11 pernyataan dan diperoleh nilai persentase sebesar 64% termasuk kategori menghambat. Dari hasil angket faktor persiapan dan perhatian siswa dalam memulai pelajaran merupakan faktor yang sangat penting, sebab jika siswa dalam memulai pelajaran siswa belum siap serta tidak fokus terhadap pembelajaran yang dilakukan, maka dapat memberikan pengaruh dalam pencapaian siswa dalam memahami materi yang sedang diajarkan dan akan berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini dilihat selama proses pembelajaran dengan banyak dari siswa yang belum mempunyai buku-buku pelajaran serta siswa juga sering lupa membawa peralatan belajar, sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung mereka berusaha untuk meminjam pada teman-teman dikelas, dan terkadang tidak mengerjakan tugas yang diberikan. Faktor kesiapan siswa dalam belajar ini perlu menjadi bahan evaluasi bagi guru kedepannya untuk memeriksa kelengkapan belajar siswa. Sebab kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran akan memberikan hasil belajar yang maksimal bagi siswa tersebut ((Evita & Efendi, 2015)).

Indikator minat dan motivasi terdapat 8 pernyataan yang terkait minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran biologi. Dari hasil angket di peroleh persentase sebesar 71 % termasuk kategori menghambat. Menurut Wahyuningsih, (2020) Minat adalah suatu keadaan dimana siswa cenderung merasa tertarik pada sesuatu hal dan aktivitas yang timbul dari dalam diri tanpa disuruh, sedangkan motivasi adalah adanya dorongan

dari luar untuk melakukan sesuatu. Minat dan motivasi belajar yang timbul dalam diri siswa dapat memberikan pengaruh terhadap kesulitan yang dialami siswa dalam belajar. Jika materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat dan motivasi siswa maka siswa kurang tertarik untuk mengikutinya. Oleh sebab itu jika minat belajar siswa tinggi maka kesulitan siswa dalam belajar akan berkurang sebaliknya jika minat belajar siswa rendah maka kesulitan belajar siswa akan tinggi. Berdasarkan hal tersebut guru juga memiliki peran aktif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Awaluddin & Setiyadi, 2020).

Indikator proses pembelajaran terdiri dari 7 pernyataan. Dari hasil pengisian angket pada indikator proses pembelajaran faktor yang memberikan pengaruh yang tinggi pada kesulitan belajar siswa adalah guru sebesar 78%. Ada beberapa siswa yang kurang menyukai terhadap cara mengajar guru di kelas, seperti guru mengajar hanya dengan metode ceramah, yang membuat siswa hanya sebagai pendengar dengan menerima pembelajaran dari guru sehingga membuat kualitas pembelajaran menjadi tidak efektif. Peran guru dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar siswa. Menurut Rahmadani et al., (2017) Guru yang dapat menyajikan materi dengan baik dengan bahasa yang mudah di pahami oleh siswa, serta mengajar dengan metode maupun strategi pembelajaran yang tidak monoton dengan memanfaatkan media pembelajaran dengan tepat guna serta mampu dalam pengelolaan kelas dengan baik akan memberikan dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Indikator ketersediaan fasilitas yang menunjang belajar siswa merupakan faktor yang ikut memberikan pengaruh terhadap kesulitan belajar siswa sebesar 72% termasuk kategori menghambat. Ketersediaan fasilitas yang menunjang kegiatan belajar siswa mampu memberikan kemudahan siswa dalam memahami materi pelajaran, sehingga menurunkan tingkat kesulitan belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Anggryawan (2019), Yugiswara et al., (2019), Setiadi & Setiyani, (2018), bahwa ketersediaan fasilitas belajar yang menunjang kegiatan belajar siswa dapat memberikan kemudahan bagi siswa dan memaksimalkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang di ajarkan. Dengan demikian ketersediaan fasilitas belajar di sekolah harus seimbang sehingga siswa dapat meraih hasil belajar yang maksimal.

Selanjutnya indikator peran orang tua faktor yang memberikan pengaruh terhadap kesulitan belajar siswa sebesar 68% termasuk kategori menghambat. Dari hasil respon siswa bahwa orang tua siswa selalu mengingatkan siswa untuk belajar. Akan tetapi, beberapa dari siswa menganggap di lingkungan keluarga mereka kurang mendukung untuk melakukan kegiatan belajar. Dari hasil angket yang diberikan siswa memberikan jawaban bahwa orang tua mereka mengingatkan mereka untuk belajar akan tetapi menurut mereka suasana di lingkungan keluarga mereka kurang mendukung untuk mereka belajar. Padahal lingkungan keluarga merupakan salah satu yang menyebabkan kesulitan siswa dalam belajar yang meliputi perhatian orang tua, motivasi dari orang tua, keadaan suasana di dalam rumah serta keadaan ekonomi keluarga. Jika keadaan suasana di dalam rumah yang di gunakan siswa untuk belajar tidak memadai maka dapat memberikan pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Hal

demikian menjadikan akan pentingnya peran orang tua dalam menyediakan suasana yang kondusif bagi siswa untuk belajar. Orang tua yang menyediakan fasilitas belajar bagi anaknya dirumah serta terus mendorong anaknya untuk terus belajar dapat memberikan pencapaian hasil belajar yang maksimal (Handayani & AlFarhatan Noor Asri, 2021).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa, faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa terdiri dari faktor internal yang meliputi kesiapan dan perhatian siswa sebesar 64%, serta minat dan motivasi siswa sebesar 71%. Sedangkan faktor eksternal meliputi, fasilitas pembelajaran sebesar 72%, proses pembelajaran 78%, dan peran orang tua 68%. Dari ke lima faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa, faktor proses pembelajaranlah yang memiliki persentase tinggi terhadap kesulitan belajar siswa yakni 78 %.

Diharapkan bagi guru untuk mengidentifikasi terlebih dulu masalah-masalah yang terkait dengan kesulitan belajar serta faktor-faktor yang ikut memberikan pengaruh terhadap masalah belajar siswa. Sehingga dengan mengetahui masalah-masalah yang dialami oleh siswa, seorang guru bisa menjadikan pengetahuan itu sebagai dasar dalam merancang pembelajaran yang baik dan efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu kami dalam penyusunan laporan penelitian dan penyusunan jurnal sampai pada tahap publikasi. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan nikmat serta karuniaNya kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan jurnal ilmiah ini.

REFERENSI

- Amaliyah, M., Suardana, I. N., & Selamat, K. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Dan Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Ipa Siswa Smp Negeri 4 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 4(1), 90–101. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v4i1.33868>
- Anggryawan, I. H. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 7(3), 71–75.
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=-RwmEAAAQBAJ>
- Armella, R., & Rifdah, K. M. N. (2022). Kesulitan Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar. *Sultan Idris Journal of Psychology and Education*, 1(2), 14–27.
- Awaluddin, R., & Setiyadi, M. W. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Learning Berbentuk Jelajah Lingkungan Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Genta Mulia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
- Cahyono, H. (2019). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Min Janti. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24269/dpp.v7i1.1636>

- Evita, Z., & Efendi, Y. (2015). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas Vii Mts Batamiyah Batam Factor Analysis Of Learning Difficulties In Subject Of Natural Science Class Vii Mts Batamiyah Batam. *Simbiosis*, 4(1), 42–47.
- Handayani, I., & AlFarhatan Noor Asri, A. M. (2021). Peran Guru dan Orang Tua dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Anak Slow Learner di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 202. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.36014>
- Jerniawan, Z., & Serniati, Z. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 2 Tuhemberua Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(4), 664–674. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i4.17974>
- Marlina. (2019). *Asesmen Kesulitan Belajar*. PRENADA MEDIA GROUP.
- Muspikawijaya, Iswari, R., & Marianti, A. (2017). Analisis Kesulitan Peserta Didik SMA/MA Kabupaten Luwu Timur dalam Memahami Konsep pada Materi Metabolisme Sel. *Journal of Innovative Science Education*, 6(2), 252–263. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jise/article/view/15439>
- Rahmadani, W., Harahap, F., & Gultom, T. (2017). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Biologi Siswa Materi Bioteknologi di SMA Negeri Se-Kota Medan. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 279–285. <https://doi.org/10.24114/jpb.v6i2.6546>
- Republik Indonesia, U. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional* (pp. 1–57). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Sa'adah, L. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. <https://books.google.co.id/books?id=LIYwEAAAQBAJ>
- Setiadi, D., & Setiyani, R. (2018). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, VII(2), 390–399.
- Suardi, M. (2018). *Belajar & pembelajaran*. Deepublish.
- Sukardi, M. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara. https://books.google.co.id/books?id=gJo_EAAAQBAJ
- Suwardani, N. P. (2020). “QUO VADIS” Pendidikan Karakter dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat. In *Unhi Press*.
- Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=3Bz-DwAAQBAJ>
- Yugiswara, A., Sukidin, S., & Kartini, T. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Movasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Kraksaan Probolinggo Tahun 2018. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(1), 101. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10427>